

ABSTRACT

UTAMI, WILMA ENDAH. (2019). **The Translation of Literary Elements of “*Tidak Ada New York Hari Ini*” Poems Collection in Its English Version: A Study of Equivalence and Strategy**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters. Universitas Sanata Dharma.

This undergraduate thesis analyzes the translation of literary elements especially those which are found in three selected poems of “*Tidak Ada New York Hari Ini*” poems collection book written by M. Aan Mansyur, which is used in a famous Indonesian movie entitled *Ada Apa Dengan Cinta 2*. There are many kinds of literary elements in poem and it is challenging to translate a poem because it is not only translating the choice of words and the literary elements in it, but also to transfer the emotions and thoughts of the poet.

There are two problems to lead the discussion in this study. The first is to find what types of equivalences in the English translation of the literary elements in three selected poems in M. Aan Mansyur’s poems collection book “*Tidak Ada New York Hari Ini*”. The second is to analyze the applied strategies in English as the target text (TT) in M. Aan Mansyur’s “*Tidak Ada New York Hari Ini*” poems collection book. The theory of equivalence is from Newmark’s and the translation strategies for poetry translation are based on Lefevere’s theory.

This study employs the library research method and uses translation approach. The data analyzed in this study consists of literary elements which are imagery, personification, and tone in the three selected poems of M. Aan Mansyur’s “*Tidak Ada New York Hari Ini*” poems collection book. Those three selected poems are “*Tidak Ada New York Hari Ini*”, “*Di Depan Lemari Pendingin*”, and “*Aku Ingin Istirahat*”.

As the result of the analysis, based on Newmark’s theory of equivalence, there are two types of equivalences in this study. They are communicative and semantic equivalences. From 52 data found in those three selected poems, there are 30 communicative equivalence and 22 semantic equivalence. According to Lefevere’s strategy found in this study, the first strategy is literal translation, second is blank/free translation, and interpretation translation. The result shows that there are 21 data using literal translation, 4 data using interpretation translation, and 27 data using blank/free translation.

ABSTRAK

UTAMI, WILMA ENDAH. (2019). **The Translation of Literary Elements of “Tidak Ada New York Hari Ini” Poems Collection in Its English Version: A Study of Equivalence and Strategy**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis terjemahan elemen sastra terutama yang ditemukan dalam tiga puisi terpilih dari buku koleksi puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” yang ditulis oleh M. Aan Mansyur, yang digunakan dalam sebuah film Indonesia yang terkenal berjudul *Ada Apa Dengan Cinta 2*. Ada banyak jenis elemen sastra pada puisi dan menerjemahkan puisi adalah hal yang menantang, karena tidak hanya menerjemahkan pilihan kata dan elemen sastra di dalamnya, tetapi juga untuk memindahkan emosi dan pikiran penyair.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama untuk menemukan kesetaraan terjemahan pada terjemahan bahasa Inggris di elemen sastra dalam tiga puisi terpilih dari buku koleksi puisi M. Aan Mansyur “Tidak Ada New York Hari Ini”. Kedua untuk menganalisis strategi dalam bahasa Inggris sebagai teks sasaran (Tsa) dari buku koleksi puisi M. Aan Mansyur “Tidak Ada New York Hari Ini”. Teori kesetaraan menggunakan teori Newmark dan strategi terjemahan untuk terjemahan puisi berdasarkan dari teori Lefevere.

Penelitian ini menggunakan metode pustaka dan menggunakan pendekatan penerjemahan. Data yang dianalisis pada penelitian ini terdiri dari elemen sastra yaitu citraan, personifikasi, dan nada dalam tiga puisi terpilih dari buku koleksi puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” yang ditulis oleh M. Aan Mansyur. Tiga puisi terpilih itu adalah “Tidak Ada New York Hari Ini”, “Di Depan Lemari Pendingin”, dan “Aku Ingin Istirahat”.

Hasil dari analisis, berdasarkan teori kesetaraan terjemahan dari Newmark, ada dua jenis kesetaraan terjemahan dalam penelitian ini. Dua jenis itu adalah kesetaraan komunikatif dan semantik. Dari 52 data yang ditemukan dalam tiga puisi terpilih, ada 30 kesetaraan komunikatif dan 22 kesetaraan semantik. Menurut strategi Lefevere yang ditemukan dalam penelitian ini, strategi pertama adalah terjemahan harfiah, kedua adalah terjemahan bebas, dan terjemahan tafsiran. Hasilnya menunjukkan bahwa ada 21 data yang menggunakan terjemahan harfiah, 4 data menggunakan terjemahan tafsiran, dan 27 data menggunakan terjemahan bebas.